

Peran IPNU-IPPNU Dalam Upaya Pemberdayaan Pemuda Melalui Bidang Pendidikan Pengkaderan

Muhamad Umar Fauzi¹ dan Nurul Lailiyah²

^{1,2} STAI Miftahul Ula Nganjuk

Email: umarfauzim@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tugas utama organisasi IPNU-IPPNU dalam pemberdayaan pemuda melalui pendidikan pengkaderan. Penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian telah diketahui bahwa peran organisasi IPNU-IPPNU sesuai dengan harapan pemuda Lengkong. Tugas IPNU-IPPNU adalah meningkatkan kapasitas dan ketrampilan kaderisasi, mendorong tumbuh dan berkembangnya kesadaran kader dan anggota IPNU-IPPNU terhadap tanggung jawab sosial kemasyarakatan melalui program MAKESTA dan LAKMUD. Harapan organisasi IPNU-IPPNU adalah agar mampu berkomitmen serta bergerak sebagai anggota dan pemuda untuk melakukan perubahan sikap kearah yang lebih baik. Menjadikan pemuda-pemuda Lengkong lebih bermanfaat dan menunjukkan perubahan sikap yang positif dan merealisasikan program pemberdayaan dalam bentuk tanggung jawab sosial kemasyarakatan agar tercipta harmonisasi dalam kehidupan bermasyarakat. Begitupun harapan-harapan penerima manfaat dari masing-masing tugas yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU antara lain agar pemuda bisa ikut berpartisipasi dan memiliki pengetahuan baru agar dapat berlatih dan mengembangkan bakat dalam pelatihan-pelatihan dan agar menjadi pemuda yang bermanfaat dan diharapkan organisasi serta masyarakat.

Kata Kunci: IPNU-IPPNU, Pemberdayaan, Pendidikan.

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the main tasks of the IPNU-IPPNU organization in empowering youth through cadre education. In this study, researchers conducted interpretive analysis by relying on the imagination, intuition, and creative power of researchers in a process called reflective in capturing the meaning of the research object. Based on the research results, it is known that the role of the IPNU-IPPNU organization is in accordance with the expectations of the Lengkong youth. IPNU-IPPNU's task is to increase the capacity and skills of cadres, encourage the growth and development of IPNU-IPPNU cadres and members' awareness of social responsibility through the MAKESTA and LAKMUD programs. The hope of the IPNU-IPPNU organization is to be able to commit and move as members and youth to change attitudes for the better. Making Lengkong youths more useful and showing positive attitude changes and realizing empowerment programs in the form of community social responsibility in order to create harmonization in social life. Youth can participate and have new knowledge so they can practice and develop their talents in training and so that they become useful youth and are expected by organizations and society.

Keywords: IPNU-IPPNU, Empowerment, Education.

A. Pembahasan

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) adalah organisasi pelajar di Indonesia yang anggotanya terdiri dari pelajar Sekolah Madrasah, Sekolah Umum dan juga santri remaja yang berusia sekolah. Organisasi IPNU-IPPNU merupakan Badan Otonom yang berada dibawah naungan Nahdlatul Ulama dan mengemban dua

tugas utama. *Pertama*, menjadi wadah pengembangan potensi generasi muda Nahdlatul Ulama pada lingkup pelajar, santri dan mahasiswa agar bisa berkembang secara optimal. *Kedua*, sebagai pelaksana kebijakan Nahdlatul Ulama dan penjaga nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh Nahdlatul Ulama. Namun dalam hal ini, tugas terberat IPNU-IPPNU adalah melakukan proses pemberdayaan kader dan pengembangan potensi sumber daya manusia pada masyarakat luas agar dapat memberikan sumbangsih perannya dalam kehidupan kemasyarakatan, kebangsaan, kenegaraan dan keagamaan.¹

Di awal berdirinya organisasi ini tidaklah bersamaan, yang pertama berdiri adalah IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) pada tanggal 24 Februari 1954 (20 Jumadil Akhir 1373 H) di Semarang yang khusus mewadahi pelajar putra.² Sedangkan IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) berdiri tanggal 2 Maret 1955 (3 Rojab 1374 H) di Malang yang khusus mewadahi pelajar putri.³ Pada awalnya organisasi IPNU ini hanya berdiri di 5 daerah yang dikenal dengan “Panca Daerah” yaitu di Jombang, Solo, Kediri, Semarang dan Yogyakarta.⁴ Namun sekarang, hampir setiap daerah di Indonesia sudah banyak berdiri organisasi IPNU-IPPNU ini. Di kabupaten Nganjuk sendiri hampir semua kecamatannya sudah berdiri pimpinan anak cabang. Di kecamatan Lengkong organisasi IPNU-IPPNU mulai bangkit lagi pada tahun 2018 setelah vakum selama bertahun-tahun. Tepatnya pada tanggal 11 September 2018 (1 Muharram 1440). Dahulu sekitar tahun 80-an organisasi IPNU-IPPNU di Lengkong sudah pernah berdiri dan berkembang pesat. Pada masa itu anggotanya pun juga banyak bahkan di setiap desa sudah terbentuk kepengurusan ranting. Namun sayang di awal tahun 2000-an organisasi ini vakum karena ditinggalkan oleh anggotanya.⁵

Keputusan para tokoh Nahdlatul Ulama di kecamatan Lengkong untuk mengembalikan organisasi IPNU-IPPNU seperti pada masa kejayaannya dulu, merupakan langkah awal yang baik yang nantinya bisa membawa dan menyadarkan pemuda Lengkong tentang betapa pentingnya pendidikan di masa muda untuk masa depan mereka kelak. Karena rata-rata pemuda di kecamatan Lengkong sedikit yang melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan dalam diri mereka sudah tertanam pikiran bahwa selepas mereka lulus sekolah harus kerja keluar kota untuk memperbaiki ekonomi dan tak sedikit dari mereka yang akhirnya menikah muda.⁶ Awal berdirinya organisasi IPNU-IPPNU di kecamatan Lengkong adalah karena kondisi pendidikan dan keagamaan pemudanya yang rata-rata tidak mengenal apa itu Nahdlatul Ulama. Mereka menyandang nama NU tetapi belum mengenal lebih jauh apa itu NU. Dalam hal

¹ PW IPPNU, *Rancangan Materi Kongres PP IPPNU*, (Jakarta:2003) , 73.

² https://id.m.wikipedia.org/wiki/ikatan_pelajar_Nahdlatul_Ulama# diakses 2 Maret 2021 /19:02

³ <https://IPNU.or.id/sejarah-pendirian-IPPNU/> diakses 2 Maret 2021/19:09

⁴ Rofiq Kamilun dkk, *Buku Saku IPNU*, (Semarang: Adi Offset), 21.

⁵ Suprianto (anggota IPNU tahun 80-an), *wawancara*, Lengkong 1 Maret 2021

⁶ *Observasi*, Lengkong 1 Maret 2021

keagamaan mereka hanya melakukan rutinitas kewajiban dan kebutuhan mereka seperti membaca Al Qur'an dan jamaah sholat fardhu di Masjid/Musholla. Banyak dari mereka yang belum mengenal tradisi-tradisi NU, seperti tahlil, Istighosah, dziba' (sholawatan) dan amaliyah Nahdhiyin lainnya. Dan mereka juga belum mengenal organisasi-organisasi yang berafiliasi dengan NU. (IPNU-IPPNU, Ansor, Banser, Fatayat, Muslimat beserta banom lainnya). oleh karena itu mereka tidak ada keinginan untuk memperjuangkan NU agar maju kedepan lebih baik lagi. Sedangkan keberadaan NU di Indonesia sangatlah penting sebagai ormas Islam terbesar yang ikut andil dalam pendirian NKRI serta mempertahankan keutuhan NKRI.

Organisasi IPNU-IPPNU di kecamatan Lengkong melakukan pemberdayaan pemuda dengan penyaringan kader melalui beberapa tingkat seperti MAKESTA (Masa Kesetiaan Anggota) dan LAKMUD (Latihan Kader Muda) yang diadakan setiap tahunnya di kecamatan Lengkong. Program penyaringan kader ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kaderisasi bagi pemuda Lengkong yang berpotensi di segala bidang khususnya bidang pendidikan kaderisasi. Dengan terbentuknya organisasi ini para pemuda bahkan masyarakat dapat merasakan keuntungan yang dihasilkan, kontribusi terhadap pemuda yang lebih mencolok adalah sebagai ranah pemberdayaan generasi muda, wadah untuk meningkatkan pendidikan bagi para pemuda penerus perjuangan NU. Sedangkan kontribusi terhadap masyarakat tentunya sebagai wadah peningkatan tali silaturahmi dengan merasakan perjuangan dan perkembangan yang sangat luar biasa. Karena dalam konteks Indonesia, NU secara keseluruhan memiliki rentang pengaruh yang luas, dan fakta itu sudah selayaknya diikuti kesadaran akan besarnya porsi tanggungjawab NU terhadap masyarakat.⁷

B. Pembahasan

1. Peran IPNU-IPPNU dalam Pemberdayaan Pemuda Melalui Pendidikan Pengkaderan di Kecamatan Lengkong

Tugas utama organisasi IPNU-IPPNU Lengkong adalah pada usaha-usaha untuk proses pembentukan kader. Sedangkan kader sendiri adalah para pendukung dan pelaksana cita-cita yang diwujudkan dalam tindakan nyata. Sebagai bentuk upaya dalam pembentukan kader yang militant, IPNU-IPPNU Lengkong melakukan tahap penyaringan kader melalui program MAKESTA (Masa Kesetiaan Anggota) dan LAKMUD (Latihan Kader Muda). MAKESTA diselenggarakan oleh Pimpinan Ranting (PR) dan Pimpinan Komisariat (PK) / bisa juga diselenggarakan oleh gabungan dari beberapa PR dan PK. PR dan PK yang belum mampu menyelenggarakan MAKESTA, maka MAKESTA boleh diselenggarakan oleh Pimpinan

⁷ Yahya Cholil Staquf.2022. *Perjuangan Besar Nahdlatul Ulama*. Rembang.Mata Air Publishing. Hal:77
Kartika: Jurnal Studi Keislaman. Volume 1, Nomer 1, Mei 2021

Anak Cabang (PAC). Program MAKESTA dan LAKMUD ini adalah suatu usaha penyaringan kader dan juga bekal para kader agar nantinya mempunyai wawasan luas tentang IPNU-IPPNU, khususnya dalam MAKESTA adalah untuk memperkenalkan kader-kader baru tentang apa itu organisasi IPNU-IPPNU. Kalau LAKMUD sendiri lebih kepada pendalaman (lanjutan) materi MAKESTA. MAKESTA bisa diselenggarakan oleh Pimpinan Ranting (PR) / bisa juga diselenggarakan dari gabungan beberapa PR. Namun apabila PR belum mampu menyelenggarakan MAKESTA boleh diselenggarakan oleh Pimpinan Anak Cabang (PAC)."⁸

Pada jenjang MAKESTA pendidikan pelatihan yang digunakan adalah gabungan dari pendekatan paedagogi dan andragogi namun lebih dominan pada pendekatan paedagogi karena mempelajari tentang Aswaja, ke NU-an dan ke IPNU-IPPNU an tingkat dasar, karena kader-kader yang mengikuti MAKESTA adalah kader-kader baru yang belum terlalu mengenal NU secara mendalam. Sedangkan pada tingkat LAKMUD pendidikan pelatihan yang digunakan adalah gabungan dari pendekatan paedagogi dan andragogi, namun lebih dominan pada pendekatan andragogy. Karena kader-kader yang mengikuti LAKMUD adalah kader yang sudah mengikuti MAKESTA, maka pendidikan yang diberikan lebih banyak pada materi tentang Manajemen Organisasi, Teknik Diskusi dan Rapat dan mempelajari tentang Aswaja, Ke NU-an, Ke IPNU-IPPNUan lanjutan.

2. Harapan IPNU-IPPNU dalam Upayanya Memberdayakan Pemuda Melalui Pendidikan Pengkaderan

Harapan organisasi IPNU-PPNU Lengkong dengan adanya kegiatan pengkaderan ini dapat mendorong tumbuh dan berkembangnya kader terhadap tanggung jawab sosial kemasyarakatan dan agar masyarakat terus mendukung serta menerima kegiatan-kegiatan pemberdayaan pemuda. Selain itu juga diharapkan tercipta harmonisasi antara pemuda dan masyarakat. Perkembangan kesadaran kaderisasi merupakan langkah awal dalam sistem kaderisasi dan proses rekrutmen pembinaan dan pendampingan kader. Selain itu tantangan perubahan sosial dan teknologi yang semakin pesat dikalangan pelajar juga menjadi persoalan yang krusial (mendesak) agar pelajar tetap beradab dan berpegang teguh pada identitas bangsa dan berwawasan global. Karena IPNU dan IPPNU merupakan embrio penerus perjuangan NU yang merupakan kelompok Mukmin terbesar yang tidak menolak beberapa praktik ritual yang tidak tertulis dalam Hadis Shahih, karena sesuatu yang tidak tercantum dalam Hadis Shahih itu tidak berarti bertentangan dengan Islam selama masih belum menyangkut masalah aqidah.⁹

⁸ Wawancara dengan Waka I PAC IPNU Lengkong (Lukman Hakim, S.Pd) pada 2 Maret 2021

⁹ Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel Surabaya. 2011. Pengantar Studi Islam. Surabaya. IAIN Sunan Ampel

Harapan pemuda terhadap organisasi IPNU-IPPNU dalam peningkatan kapasitas dan ketrampilan kader melalui program MAKESTA dan LAKMUD adalah agar menumbuhkan partisipasi pemuda terhadap organisasi IPNU-IPPNU dan agar tidak terjerumus ke pergaulan yang salah dan juga memiliki pengetahuan baru agar dapat berlatih dengan mengembangkan bakat dalam pelatihan-pelatihan supaya nantinya bisa menjadi pemuda yang nantinya bisa bermanfaat dan sesuai dengan harapan organisasi serta masyarakat.

Harapan pemuda Lengkong sebagai penerima manfaat dengan adanya peningkatan kapasitas dan ketrampilan kader IPNU-IPPNU yang terprogram dalam MAKESTA dan LAKMUD adalah agar menumbuhkan kesadaran dan partisipasi pemuda dalam berorganisasi dan melibatkan diri pada kegiatan-kegiatan organisasi untuk menggerakkan partisipasi anggota lain. Maka dari itu tugas ini sesuai dalam tujuan program MAKESTA dan LAKMUD yaitu menumbuhkan kesadaran pentingnya sebuah pendidikan pengkaderan dan partisipasi anggota dalam berorganisasi. Sedangkan harapan pemuda terhadap tugas IPNU-IPPNU Lengkong dalam meningkatkan kesadaran kaderisasi adalah menjadikan pemuda yang bermanfaat dan tumbuh menjadi pemuda sesuai yang diharapkan organisasi dan masyarakat. Dalam hal ini tugas IPNU-IPPNU tidak hanya menciptakan perubahan sikap pemuda dalam berorganisasi saja melainkan memberi dampak manfaat kepada para pemuda sehingga tercipta harmonisasi dalam masyarakat.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk memenuhi harapan tersebut adalah dengan cara penyaringan kader melalui program MAKESTA dan LAKMUD, serta dilakukan juga program pendampingan kader yang tujuannya untuk menjamin keberlangsungan kader, meningkatkan militansi, kapasitas dan potensi kader maka dilakukan program pendampingan, pengembangan dan distribusi kader. Pendampingan dilakukan untuk memberi pengawasan, pengarahan dan bimbingan yang bersifat memahami, mempengaruhi, mengajak dan memberdayakan anggota dan kader. Pendampingan dilakukan oleh pengurus IPNU-IPPNU Lengkong secara berkesinambungan. Pendampingan dilakukan dengan menggunakan strategi dan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks daerah yang bersangkutan. Sedangkan distribusi kader dilakukan oleh Pengurus IPNU-IPPNU Lengkong, Alumni, Tokoh NU secara terukur, terstruktur, sistematis, masif, berkualitas dan berkesinambungan.

3. Analisis Keterkaitan antara Tugas, Harapan Organisasi dan Harapan Pemuda dalam Pemberdayaan Pemuda Melalui Pendidikan Pengkaderan

a. Analisis Keterkaitan Antara Tugas, Harapan Organisasi IPNU-IPPNU dan harapan pemuda Lengkong dalam peningkatan kapasitas dan ketrampilan kaderisasi IPNU-IPPNU

Berdasarkan tugas yang telah dibahas diatas adalah peningkatan kapasitas dan ketrampilan kader dijalankan melalui program IPNU-IPPNU Lengkong dimana dalam program tersebut peran IPNU-IPPNU adalah sebagai penyalur dalam peningkatan ketrampilan dan kapasitas kadernya. Peran tersebut dilakukan oleh IPNU-IPPNU atas bantuan dari para tokoh NU Lengkong untuk memberikan pengarahan dan pemahaman masalah organisasi dan ketrampilan kaderisasi. Harapan organisasi IPNU-IPPNU dengan adanya tugas peningkatan kapasitas dan ketrampilan kaderisasi dapat berkomitmen dan bergerak untuk para anggota dan para pemuda. Dimana pembekalan tersebut di dapati melalui program MAKESTA dan LAKMUD yang mana melatih kepemimpinan, skill berorganisasi dan perubahan sikap.

Adapun dari para anggota dan pemuda Lengkong dengan adanya peningkatan kapasitas dan ketrampilan kaderisasi adalah agar menumbuhkan partisipasi pemuda dalam terselenggarakannya program MAKESTA dan LAKMUD. Program ini juga diharapkan oleh para penerima manfaat memberikan pengetahuan baru dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu para pemuda dilatih dan diberdayakan melalui program pengkaderan dengan memperoleh pengetahuan dan ilmu-ilmu baru yang diajarkan. Dengan memperoleh pengetahuanyang baru maka para pemuda akan mempunyai pandangan yang luas serta cita-cita yang tinggi. Orang yang tinggi cita-citanya akan tinggi pula derajatnya. Orang yang menjaga kemuliaan Allah akan dijaga kemuliaannya oleh Allah. Orang yang berkhidmat dengan baik akan mendapat kemuliaan. Orang yang melestarikan kemauannya akan senantiasa memperoleh petunjuk dan orang yang menghargai nikmat akan dapat mensyukurinya, orang yang mensyukuri nikmat akan memperoleh fasilitas nikmat tambahan.¹⁰

b. Analisis keterkaitan antara Tugas, harapan organisasi IPNU-IPPNU dan harapan pemuda Lengkong dalam mendorong tumbuh dan berkembangnya anggota IPNU-IPPNU terhadap tanggung jawab sosial kemasyarakatan

Harapan organisasi IPNU-IPPNU Lengkong dan harapan penerima manfaat dengan adanya tugas mendorong tumbuh dan berkembangnya kesadaran kaderisasi IPNU-IPPNU terhadap tanggung jawab sosial kemasyarakatan yaitu, menjadikan pemuda-pemudi yang

¹⁰ Burhan Abdul Lathief.2014. *Kumpulan Fatwa Hadratus Syaikh KHM. Hasyim Asy'arie*, Kediri: Mitra Gayatri. Hal:2

bermanfaat dan mempunyai rasa tanggung jawab sosial yang tinggi dalam bermasyarakat. Terbentuknya karakter pemuda pemudi Islam yang moderat merupakan bentuk sarana penyampaian ajaran Islam, metode dakwah sebagai sebuah pendekatan menempati posisi yang sangat penting, apalagi jika dikaitkan dengan konteks perkembangan Islam di Indonesia yang sangat beragam.¹¹

Organisasi IPNU-IPPNU Lengkong dalam perannya sebagai fasilitator dalam pemberdayaan menemukan kader-kader pemuda yang memiliki akidah kuat, memiliki bekal ilmu pengetahuan serta dibekali kapasitas yang memadai. Oleh karena itu ada harapan dari masyarakat terhadap para pemuda-pemudi Lengkong akan suatu peran yang dijalankan sebagaimana mestinya, sesuai dengan kedudukannya dalam lingkungan masyarakat. Begitu pula dengan organisasi IPNU-IPPNU Lengkong, memiliki tugas dalam memenuhi kebutuhan para anggota dan pemudanya. Disamping tugas ada pula harapan-harapan yang besar dari pihak organisasi selaku pemberi manfaat dan pemuda-pemuda selaku penerima manfaat. Masyarakat yang memeluk Islam mutlak memerlukan pembinaan untuk meningkatkan keIslamannya, penghayatannya dan pengetahuannya tentang Islam, terutama bagi generasi mudanya, supaya menjadi generasi Islam yang lebih baik dalam penghayatan, pengetahuan dan keterampilan menyiarkan Islam, sebagai pendukung dan penerus perjuangan para *masayikh* NU, di masa depan yang sangat panjang.¹²

Tabel 1.1

Analisis Keterkaitan antara Tugas Harapan Organisasi IPNU-IPPNU, Harapan Pemuda dalam Pemberdayaan Pemuda Melalui Pendidikan Pengkaderan

No	Tugas	Harapan Organisasi IPNU-IPPNU	Harapan Pemuda	Kesesuaian antara Tugas, Harapan Organisasi IPNU-IPPNU dan Harapan Pemuda
1	Meningkatkan Kapasitas dan Ketrampilan Kader IPNU-IPPNU	Agar mampu berkomitmen serta bergerak sebagai anggota dan pemuda untuk melakukan perubahan sikap yang lebih baik	Agar pemuda ikut berpartisipasi dan memiliki pengetahuan baru	Tugas yang dijalankan berkaitan dengan harapan organisasi IPNU-IPPNU dan pemuda. Organisasi IPNU-IPPNU memberikan pengetahuan baru yang kemudian berkembang menjadi sebuah perubahan sosial. Oleh karena itu, perlu

¹¹ Muhyiddin Abdusshomad.2018.*Hujjah NU*.Jember. Khalista Surabaya Hal: 8

¹² Abdul Muchith Muzadi.2006.*Mengenal Nahdlatul Ulama*.Surabaya. Khalista Surabaya, Hal:3

				adanya kesesuaian antara tugas organisasi dan harapan pemuda.
	Mendorong tumbuh dan berkembangnya anggota IPNU-IPPNU terhadap tanggung jawab sosial kemasyarakatan	Agar menjadi pemuda yang bermanfaat dan bisa mengembangkan daerahnya dan menunjukkan sifat perubahan dengan bentuk tanggung jawab sosial kemasyarakatan	Agar menjadi pemuda yang bermanfaat dan tumbuh menjadi pemuda yang diharapkan organisasi dan masyarakatnya	Kesesuaian antara tugas , harapan IPNU-IPPNU dan harapan pemuda ditampakkan dalam satu tujuan agar menjadi pemuda yang bermanfaat dan menunjukkan tanggung jawab sosial kemasyarakatan

Sumber: diolah peneliti, 2021

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian telah diketahui bahwa peran organisasi IPNU-IPPNU sesuai dengan harapan pemuda Lengkong. Tugas IPNU-IPPNU adalah meningkatkan kapasitas dan ketrampilan kaderisasi, mendorong tumbuh dan berkembangnya kesadaran kader dan anggota IPNU-IPPNU terhadap tanggung jawab sosial kemasyarakatan melalui program MAKESTA dan LAKMUD. Harapan organisasi IPNU-IPPNU adalah agar mampu berkomitmen serta bergerak sebagai anggota dan pemuda untuk melakukan perubahan sikap kearah yang lebih baik. Menjadikan pemuda-pemuda Lengkong lebih bermanfaat dan menunjukkan perubahan sikap yang positif dan merealisasikan program pemberdayaan dalam bentuk tanggung jawab sosial kemasyarakatan agar tercipta harmonisasi dalam kehidupan bermasyarakat. Begitupun harapan-harapan penerima manfaat dari masing-masing tugas yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU antara lain agar pemuda bisa ikut berpartisipasi dan memiliki pengetahuan baru agar dapat berlatih dan mengembangkan bakat dalam pelatihan-pelatihan dan agar menjadi pemuda yang bermanfaat dan diharapkan organisasi serta masyarakat.

Referensi

- Achmadi dan Supriyanto. 1990. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdul Muchith Muzadi. 2006. *Mengenal Nahdlatul Ulama*. Surabaya. Khalista Surabaya.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Badan Pusat Statistik dan Data Rekap KPU Kabupaten Nganjuk . Nganjuk, 2018.
- Berry, David. *Pokok-pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Jakarta: Rajawali (Tanpa Tahun).
- Burhan Abdul Lathief. 2014. *Kumpulan Fatwa Hadratus Syaikh KHM. Hasyim Asy'arie*. Kediri:

Mitra Gayatri.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Dewanata, Pandu, dkk. 2008. *Rekonstruksi Pemuda*. Jakarta: Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Fatma Hasibah, Ifah. 2008. "Managemen Pengkaderan Da'I Pondok Pesantren Wahid Hasyim Gaten Gondangcatur Depok Sleman Yogyakarta". Yogyakarta: Managemen Dakwah Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hasil Kongres XVII IPNU. *Pimpinan Pusat IPNU*. Jakarta: Sekretaris Jendral Pimpinan Pusat IPNU, 2015.

Helmy, Masdar. *Dakwah Islam Alam Pembangunan*. Semarang: CV Thoha Putra, Tanpa Tahun.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ikatan_Pelajar_Nahdlatul_Ulama

<https://IPPNU.or.id/Sejarah-Pendirian-IPPNU/>

<http://aswajamuba.blogspot.com/2018/10/amaliyah-amaliyah-warga-nu>.

<https://islam.nu.or.id/post/read/114580/hukum-talqin-mayit-menurut-madzhah>

<https://www.nu.or.id/post/read/25085/empat-prinsip-cara-berfikir-nu>

Kamilun, Rofiq dkk. *Buku Saku IPNU*, Semarang: Adi Offset, Tanpa Tahun.

Muhyiddin Abdusshomad. 2018. *Hujjah NU*. Jember. Khalista Surabaya

Nahdhy, Muhamad. et al. 2013. *Diaspora Pemikiran Pelajar NU dalam Mengabdikan NKRI*. Jakarta.

Niam Sholeh, Asrorun. 2003. Sulton Fatoni, *Kaum Muda NU dalam Lintas Sejarah 50th Pergaulan dan Kiprah NU dalam Mengabdikan Ibu Pertiwi*. Jakarta: ELSAS.

PAC IPNU-IPPNU Gondang. 2011. *Materi LAKMUD*. Gondang: PAC IPNU-IPPNU.

PC IPNU-IPPNU Nganjuk. 2010. *Standarisasi Materi MAKESTA*. Nganjuk: PC IPNU-IPPNU.

PD/PRT. 2000. *Materi Kongres XIII*. Jakarta: PP Nasional.

Pengurus Besar PMII. 1998. *Petunjuk dan Pelaksanaan Kader*. Jakarta: Kabag Pengkaderan.

Pimpinan Pusat IPNU. 2019. *Keputusan Konbes dan Rakernas IPNU*. Lampung: Sekretariat Umum Pimpinan Pusat IPNU.

Puspito, Hendro. 1989. *Sosiologi Sistemika*. Yogyakarta: Kanisius.

PW IPNU Jawa Timur. 2003. *PD/PRT PW IPNU Jawa Timur*. Surabaya.

PP IPPNU. 2003. *Rancangan Materi Kongres PP IPPNU*. Jakarta.

Rachbini, Didik J. 2001. *Pembangunan Ekonomi dan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Grasindo, Anggota IKAPI.

Rofiq Kamilun dkk, *Buku Saku IPNU*. Semarang: Adi Offset.

Romahurmuziy, Muhamad dkk. 2000. *Sejarah Pelajar IPPNU*. Jakarta: PP IPPNU.

Soekanto, Soerjono. 2005. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sopandi, Cecep. 2013. "Peran Pelajar Islam Indonesia dalam Pemberdayaan Politik Pelajar". *Kartika: Jurnal Studi Keislaman*. Volume 1, Nomer 1, Mei 2021

Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Jakarta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.

Tamrin, M. *Diklat Metodologi Dakwah*. Jakarta: YPI Ibnu Sina, Tanpa Tahun.

Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel Surabaya. 2011. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya. IAIN Sunan Ampel Press

Tusururoh, Wilda. 2015. *Petunjuk Pelaksanaan Organisasi dan Administrasi Citra Diri dan Pola Dasar Perjuangan Organisasi*. Jakarta : PP IPNU.

Yahya Cholil Staqf. 2020. *Perjuangan Besar Nahdlatul Ulama*. Rembang. Mata Air Publishing